

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Mulafi Janatin
NIM 11108241153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Mulafi Janatin, NIM 11108241153 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Dwi Yunairifi, M. Si.
NIP 19590602 198303 1 004

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Pembimbing II



Haryani, M. Pd.
NIP 19800818 200604 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2015
Yang menyatakan,



Mulafi Janatin

NIM. 11108241153

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015" yang disusun oleh Mulafi Janatin, NIM 11108241153 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Yunairifi, M. Si.	Ketua Penguji		9-7-15
Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd.	Sekretaris Penguji		9-7-15
Dr. Suwarjo, M. Si.	Penguji Utama		6/7
Haryani, M. Pd.	Penguji Pendamping		8-7-15

Yogyakarta, 14 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(Terjemah Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Seberapa besar sukses Anda diukur dari seberapa kuat keinginan Anda, seberapa besar mimpi-mimpi Anda, bagaimana pula Anda mampu mengatasi kekecewaan dalam hidup Anda.”

(Robert T. Kiyosaki)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendukungku dan mendoakanku. Terimakasih atas semua dukungan dan atas doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.
2. Almamater tercinta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh
Mulafi Janatin
NIM 11108241153

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul. Penelitian ini adalah penelitian sampel dengan ukuran sampel 172 siswa dari 340 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *self efficacy* dan dokumentasi nilai rata-rata rapor semester gasal. Uji validitas menggunakan uji validitas isi (*expert judgement*). Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,897. Uji korelasi butir total digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif sedangkan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yaitu *self efficacy* dan prestasi belajar diperoleh melalui penghitungan dengan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* pada SPSS sebesar 0,723 dan nilai $P < 0,00 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Kata kunci: *self efficacy, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak / Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang menerima saya sebagai mahasiswa yang telah lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri untuk belajar di UNY.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hidayati, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dwi Yunairifi, M. Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Haryani, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD FIP UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah di gugus II Kecamatan Bantul yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Kepala Sekolah SD Bakalan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan uji coba instrumen.
9. Yoga Dwi Anggara yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Panji Seno H. yang telah membantu pelaksanaan penelitian pada skripsi ini.
11. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. <i>Self Efficacy</i>	11
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	11
2. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i>	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Self Efficacy</i> ..	14
5. <i>Self Efficacy</i> Mempengaruhi Perilaku dan Kognisi.....	15
B. Prestasi Belajar.....	17
1. Pengertian Belajar	17

2. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
4. Cara Mengukur Prestasi Belajar.....	22
C. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	24
D. Hasil Penelitian yang Relevan	26
E. Kerangka Pikir	27
F. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	31
D. Sampel Penelitian.....	32
E. Variabel Penelitian	34
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Hasil Uji Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Analisis Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data Penelitian.....	51
2. Uji Persyaratan Analisis.....	56
3. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah.....	30
Tabel 2. Nama Sekolah Dasar dan Jumlah Siswa Kelas IV SD se-Gugus II.....	31
Tabel 3. Distribusi Sampel.....	33
Tabel 4. Skor Alternatif Respons.....	37
Tabel 5. Kisi-kisi Skala <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	38
Tabel 6. Interpretasi Nilai.....	42
Tabel 7. Hasil Korelasi Butir Total.....	44
Tabel 8. Kisi-kisi Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah Uji Coba.....	45
Tabel 9. Rumus Pengkategorian Variabel.....	47
Tabel 10. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 11. Rumus Pengkategorian Data.....	51
Tabel 12. Kategori dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Siswa.....	52
Tabel 13. Skor masing-masing Aspek.....	53
Tabel 14. Rumus Pengkategorian Data.....	54
Tabel 15. Kategorisasi dan Persentase Prestasi Belajar.....	54
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Data <i>Self Efficacy</i> dan Prestasi Belajar.....	56
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas.....	57
Tabel 18. Hasil Penghitungan SPSS Korelasi <i>Product Moment</i>	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Pikir Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Prestasi Belajar Siswa.....	28
Gambar 2. Desain Penelitian Paradigma Sederhana.....	35
Gambar 3. Grafik Kategorisasi <i>Self Efficacy</i>	53
Gambar 4. Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Skala <i>Self Efficacy</i> Tahap Uji Coba	68
Lampiran 2. Skor Hasil Uji Coba Instrumen	72
Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Butir Total	73
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas	76
Lampiran 5. Skala <i>Self Efficacy</i> Tahap Penelitian.....	77
Lampiran 6. Skor <i>Self Efficacy</i> dan Nilai Rapor.....	80
Lampiran 7. Penentuan Kategorisasi.....	85
Lampiran 8. Data Kategori	86
Lampiran 9. Analisis Deskriptif	90
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas	92
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis	93
Lampiran 13. Dokumentasi.....	94
Lampiran 14. Surat-surat	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya pendidikan. Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di mana pun manusia berada (Driyarkara dalam Dwi Siswoyo dkk, 2007: 1) . Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, pendidikan juga dianggap sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat.

Pengembangan manusia yang dimaksud di atas mencakup berbagai aspek, salah satunya pengembangan potensi diri. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

John S. Brubacher dalam Arif Rohman (2009: 7) menyatakan bahwa pendidikan sebagai proses dalam mana potensi-potensi, kemampuan, kapasitas yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan baik dengan alat disusun sedemikian rupa dan digunakan manusia untuk menolong orang lain atau diri sendiri dalam mencapai tujuan. Oleh karena

itu, tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan potensi, kemampuan, serta kapasitas yang dimiliki oleh individu mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

UNESCO (*United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) dalam Patta Bundu (2006: 3) menyatakan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Dua prinsip pendidikan yang dianggap sebagai tujuan pendidikan yang universal, yakni belajar seumur hidup (*life long learning*) dan pilar pendidikan yang harus bertumpu pada *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan), *learning to be* (belajar menjadi diri sendiri), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama). Pada tataran ini secara umum para siswa kita mungkin baru pada level paling bawah *learning to know* yang mungkin pula belum tuntas.

Meninjau uraian di atas, salah satu tujuan pendidikan yaitu *learning to be* (belajar menjadi diri sendiri). Belajar menjadi diri sendiri berhubungan dengan kepercayaan diri dan keyakinan individu akan dirinya sendiri. Individu yang yakin pada diri sendiri akan lebih menghargai setiap kemampuan yang dimilikinya.

Keyakinan akan diri sendiri juga dikenal sebagai efikasi diri (*self efficacy*). Ormrod (2008: 20) berpendapat bahwa *self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa *self efficacy* berkaitan erat dengan keyakinan dan kepercayaan pada diri sendiri. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi pula. Siswa akan merasa mampu dan yakin terhadap hal-hal yang dikerjakannya.

Tinggi rendahnya *self efficacy* yang dimiliki oleh seorang siswa akan mempengaruhi setiap aktivitas yang dilakukannya. Santrock (2007: 524) berpendapat bahwa siswa dengan level *self efficacy* tinggi lebih mungkin untuk tekun menguasai tugas pembelajaran ketimbang siswa yang memiliki level *self efficacy* rendah. Hal ini selaras dengan pendapat Ormrod (2008: 22) yang menyatakan bahwa ketika individu memiliki kemampuan yang sama, individu yang yakin dapat melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan dibandingkan dengan individu yang tidak yakin akan sukses dalam tugas tersebut.

Keberhasilan yang dicapai oleh tiap-tiap individu terdiri dari berbagai macam bentuk, salah satunya prestasi. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syarif Bahri Djamarah, 2012: 19). Oleh karena itu, prestasi merupakan suatu hasil yang tak akan dapat diperoleh tanpa melalui usaha maupun perjuangan.

Berbicara prestasi, erat hubungannya dengan belajar. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar (Slameto, 2013: 2). Belajar adalah proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Anita dalam Sunaryo, 1998: 57). Pengalaman ini terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Wina Sanjaya (2008: 13) menyatakan bahwa hasil belajar

berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Ketika siswa dalam proses belajar, siswa akan mengalami banyak perubahan misalnya dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan juga mendapatkan berbagai pengetahuan baru yang belum dimilikinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses perubahan pengetahuan dan perilaku yang terjadi pada diri siswa.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan setiap siswa, tidak terkecuali siswa sekolah dasar. Rita Eka Izzaty (2008: 116) mengungkapkan bahwa karakteristik siswa kelas tinggi di sekolah dasar salah satunya adalah memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar. Guna memperoleh prestasi belajar yang baik, diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dalam meraihnya. Usaha yang perlu dilakukan siswa antara lain : belajar dengan giat, rajin membaca, mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, yakin akan kemampuan yang dimiliki, dan lain-lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul, yaitu SD Unggulan Aisyiyah, SD Palbapang Baru, SD Muhammadiyah Serut, SD 1 Palbapang, SD 3 Bantul, SD Peni, serta SD Kanisius Bantul terdapat berbagai macam kondisi. Ada 3 siswa dari SD Peni dan 2 siswa dari SD Kanisius Bantul yang masih tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya dan kurang percaya diri. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa cenderung pasif dan

tidak mau menjawab pertanyaan dari guru walaupun sebenarnya siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut.

Adapula 1 siswa dari SD Palbapang Baru, 2 siswa dari SD Palbapang 1, dan 2 siswa dari SD 3 Bantul yang menghindari tugas-tugas belajar dari guru. Siswa mengeluh dan mengatakan tugas yang diberikan terlalu sulit. Siswa-siswa tersebut tidak berusaha untuk mengatasi kesulitan tugas yang dihadapi.

Selain itu, siswa juga masih tidak antusias dan perhatiannya terbagi saat belajar di kelas. Hal ini terlihat ketika 2 siswa dari SD Unggulan Aisyiyah, 4 siswa SD Muhammadiyah Serut, dan 2 siswa SD Kanisius berbicara dan bercanda dengan temannya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Abdul Rahman Barakatu dalam Lentera Pendidikan (2007) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan *self efficacy* berhubungan dengan *activity in process*. Individu yang sedang terlibat suatu kegiatan akan terbagi perhatian dan konsentrasinya ketika dihadapkan dengan kegiatan lain dalam waktu bersamaan.

Berbanding terbalik dengan kondisi tersebut di atas, sebagian siswa yang lain justru menunjukkan adanya perhatian dalam proses belajar. Selain itu, siswa-siswa tersebut memiliki keyakinan dan kepercayaan pada dirinya sendiri. Mereka lebih bersikap aktif dan mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat ketika 5 siswa SD Unggulan Aisyiyah berebut untuk maju menjawab soal di papan tulis. Selain itu, mereka juga memiliki semangat untuk mengikuti setiap proses pembelajaran dan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa-siswa tersebut senantiasa berusaha dan percaya diri dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi. Mereka tidak mudah menyerah dan justru merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas tersebut. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Ormord (2008 : 22) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih mungkin untuk mengerahkan segenap tenaga dan tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan. Selain itu, Bandura (1997) dalam Ormord (2008 : 23) juga mengungkapkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi bermanfaat untuk mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang. Hal ini tentu memicu rasa ingin tahu peneliti mengingat adanya kesenjangan yang mencolok antara siswa-siswa tersebut di atas.

Kesenjangan yang terlihat pada studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti tidak hanya sebatas pada perilaku siswa, namun juga terlihat pada nilai rata-rata rapor yang diperoleh siswa. Siswa yang kurang perhatian dalam pembelajaran nilai rapornya pun kurang maksimal yaitu berkisar pada nilai 71 hingga 74 yang belum mencapai KKM. Nilai tersebut masih tergolong kurang memuaskan jika dibanding dengan nilai teman-teman lainnya yang berkisar antara 82 bahkan nilai tertinggi mencapai 91. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Boong dan Skaalvik (2003) dalam Ormrod (22 : 2008) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan terlibat dalam proses kognitif yang meningkatkan pembelajaran, seperti menaruh perhatian, mengorganisasi, mengelaborasi.

Selain dari hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan penuturan guru kelas, siswa yang memiliki nilai rapor di atas rata-rata memang siswa yang terbilang aktif, percaya diri, antusias, rajin mengerjakan latihan ataupun PR dari guru. Sementara itu, siswa yang memiliki nilai rata-rata rapor kurang memuaskan memang berasal dari siswa yang terbilang pemalu, kurang percaya diri, kurang antusias dalam pembelajaran serta menghindari dan mengeluh saat mendapatkan tugas atau PR dari guru..

Meninjau uraian di atas serta pendapat Zimmerman (1995) dalam jurnal yang dituliskan oleh Tutuk Ari Asanti (2009) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan nilai ujian yang meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa-siswa tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di SD se-Gugus II Kecamatan Bantul sebagai berikut :

1. Ada 5 siswa masih merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan kurang percaya diri.
2. Siswa terlihat pasif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru, walaupun sebenarnya siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut.
4. Ada 5 siswa yang menghindari tugas-tugas belajar dari guru.
5. Siswa mengeluh dan mengatakan jika tugas yang diberikan guru terlalu sulit.
6. Siswa tidak berusaha untuk menyelesaikan kesulitan tugas yang dihadapi.
7. Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
8. Ada 8 siswa yang berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung.
9. Siswa yang mendapat nilai rata-rata rapor di bawah KKM adalah siswa yang pasif, kurang antusias, kurang percaya diri, dan menghindari tugas-tugas belajar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada “siswa yang mendapatkan nilai rata-rata rapor di bawah KKM adalah siswa yang pasif, kurang antusias, tidak percaya diri, dan menghindari tugas-tugas belajar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah “Bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan

prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai kajian bersama tentang bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan serta menumbuhkan *self efficacy* siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan menciptakan pembelajaran yang baik sehingga siswa mempunyai *self efficacy* dan prestasi belajar yang tinggi.

b. Manfaat bagi orang tua

Digunakan sebagai data dan informasi bagi orang tua untuk memahami putra-putrinya agar lebih meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki sehingga prestasi belajar pun meningkat.

c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajar yang diperolehnya. Selain itu, siswa juga diharapkan menumbuhkan dan mengembangkan *self efficacy* yang dimilikinya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. *Self Efficacy*

1. Pengertian *Self Efficacy*

Bandura (1997) dalam Santrock (2007: 523) mengemukakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Sementara itu, Nur Ghufron dan Rini Risnawita (2010: 77) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Sementara itu, Ormrod (2008: 20) berpendapat bahwa *self efficacy* merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau tujuan tertentu. Alwisol (2004: 360) mengungkapkan bahwa *self efficacy* merupakan penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan ataupun tugas dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses (Bandura dalam Ormrod 2008 : 23). Oleh

karena itu, *self efficacy* memang menekankan pada keyakinan diri yang ada pada seseorang.

Keyakinan yang dimiliki oleh masing-masing individu pun berbeda-beda. Siswa dengan level *self efficacy* rendah akan menghindari banyak tugas khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan siswa yang memiliki level *self efficacy* tinggi akan tekun berusaha untuk menguasai tugas pembelajaran tersebut (Dale Schunk dalam Santrock, 2007: 523-524). Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat intelegensi yang sama memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda karena level *self efficacy* yang dimilikinya.

2. Aspek-aspek *Self Efficacy*

Bandura (1997 : 42-43) menyatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam *self efficacy*. Adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Kesulitan (*Level*)

Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan *self efficacy* individual terbatas pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan kegiatan yang dirasa mampu untuk dilaksanakan serta tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan *self efficacy* seseorang.

b. Tingkat Kekuatan (*Strength*)

Tingkat kekuatan dalam hal ini berkaitan erat dengan kekuatan akan keyakinan yang dimiliki oleh individu. Kekuatan ini meliputi gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas, serta konsistensi dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan *self efficacy* yang dimilikinya tentu akan berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun bagi individu yang tidak memiliki keyakinan yang kuat, maka individu tersebut akan mudah menyerah dan goyah untuk berusaha mencapai tujuan yang ditetapkannya.

c. Generalisasi (*Generality*)

Aspek generalisasi dalam hal ini berkaitan dengan bidang pencapaian individu seperti penguasaan tugas, penguasaan materi pelajaran, serta cara mengatur waktu. Tidak semua individu mampu melakukan tugas dalam beberapa bidang tertentu akan tetapi individu yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung menguasai tugas dari berbagai bidang yang berbeda. Sementara itu, untuk individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung hanya menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja.

Setelah mencermati uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki 3 aspek yang penting. Adapun ketiga aspek tersebut adalah a) tingkat kesulitan, b) tingkat kekuatan, c) generalisasi. Ketiga aspek tersebut

dapat digunakan untuk mengukur tinggi rendah *self efficacy* yang dimiliki oleh seseorang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Self Efficacy*

Ormrod (2008 : 23) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan *self efficacy* seseorang, diantaranya sebagai berikut :

a. Keberhasilan dan Kegagalan Pembelajaran Sebelumnya

Pembelajar lebih mungkin untuk yakin bahwa mereka dapat berhasil pada suatu tugas ketika mereka telah berhasil pada tugas tersebut dan tugas lain yang mirip di masa lalu (Bandura 1968 dalam Ormrod, 2008 : 23). Meskipun demikian, ada kemungkinan perbedaan pada tiap diri siswa dalam melihat seberapa jauh mereka mempertimbangkan kegagalan dan kesuksesan sebelumnya. Siswa akan mengembangkan *self efficacy* lebih tinggi ketika mereka sukses melakukan tugas-tugas yang menantang. Apabila siswa telah mengembangkan *self efficacy* yang tinggi, tentu kegagalan yang sesekali terjadi tidak akan mengurangi sikap optimis yang dimilikinya. Ketika siswa mengalami kemunduran dalam proses mencapai sukses, siswa belajar bahwa mereka akan meraih kesuksesan itu jika mereka berusaha. Kegagalan yang dialami juga akan memberikan informasi yang berguna untuk memperbaiki performanya sehingga seperti yang telah dikemukakan Bandura (1989) dalam Ormrod (2008 : 24)

mereka telah mengembangkan *resilient self efficacy* (*self efficacy* yang kuat dan tahan banting).

b. Pesan dari Orang Lain

Menurut Zeldin dan Pajares (2000) dalam Ormrod (2008 : 25) peningkatan *self efficacy* siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan mereka alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses di masa depan. Ketika mengkomunikasikan keyakinan terhadap kemampuan siswa, hendaknya dengan menawarkan saran-saran perbaikan yang konkret karena terkadang pesan yang diberikan oleh seseorang bersifat tersirat alih-alih dinyatakan secara langsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan *self efficacy* seseorang diantaranya, a) keberhasilan dan kegagalan pembelajar sebelumnya, b) pesan dari orang lain. Kedua faktor tersebut memang memiliki peranan yang penting dalam perkembangan *self efficacy* seseorang.

4. *Self Efficacy* Mempengaruhi Perilaku dan Kognisi

Perasaan *self efficacy* siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan, dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas (Ormrod, 2008 : 21). Di bawah ini merupakan hal-hal yang menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi perilaku dan kognisi, yaitu:

a. Pilihan aktivitas

Pilihan aktivitas yang dimaksud dalam hal ini berkaitan dengan pemilihan aktivitas yang akan dijalani oleh individu. Individu cenderung memilih tugas dan aktivitas yang mereka yakini akan berhasil dan menghindari aktivitas dan tugas yang mereka yakini mereka akan gagal.

b. Tujuan

Individu akan menetapkan tujuan yang lebih tinggi bagi diri mereka sendiri ketika mereka memiliki *self efficacy* yang tinggi dalam bidang tertentu. Bandura (2001) dalam Ormrod (2008 : 21) menyatakan bahwa pilihan karir dan tingkat pekerjaan menunjukkan bahwa mereka memiliki *self efficacy* yang tinggi pada bidang itu dan bukan sebaliknya.

c. Usaha dan Persistensi

Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih mungkin mengerahkan segenap tenaga ketika mencoba tugas baru. Mereka juga lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Namun sebaliknya, individu dengan *self efficacy* rendah akan setengah hati dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

d. Pembelajaran dan Prestasi

Individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi dibandingkan dengan individu yang memiliki *self efficacy* rendah. Hal ini benar bahkan ketika tingkat kemampuan aktual sama (Bandura 1986 dalam Ormrod, 2008 : 22). Oleh karena itu, individu yang

memiliki kemampuan sama, mereka yang yakin dapat menyelesaikan suatu tugas lebih mungkin menyelesaikan tugas tersebut secara sukses daripada mereka yang tidak yakin mampu mencapai keberhasilan.

Berdasarkan pendapat Ormrod yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi perilaku dan kognisi seseorang. Pengaruh tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa hal berikut, diantaranya a) pilihan aktivitas, b) tujuan, c) usaha dan persistensi serta d) pembelajaran dan prestasi. Keempat hal tersebut dapat menjadi tolok ukur untuk menunjukkan bahwa *self efficacy* mempengaruhi perilaku dan kognisi seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu hal yang dipengaruhi oleh *self efficacy* adalah pembelajaran dan prestasi. Pembelajaran dan prestasi merupakan suatu hal yang berkaitan. Pembelajaran merupakan proses belajar siswa di sekolah sedangkan prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Guna memahami prestasi belajar lebih mendalam, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Sugihartono (2007: 74) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Senada dengan pendapat Sugihartono, Sunaryo Kartadinata (1998: 57) yang mengungkapkan

bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh karena individu mengadakan interaksi dengan lingkungan. Selain itu, Slameto (2003: 2) juga mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut bermacam-macam sifat maupun jenisnya.

Sardiman (1992: 22) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya. Garry & Kingsley (Sunaryo Kartadinata, 1998 : 57) mengartikan belajar sebagai proses tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan. Sementara itu, Ngilim Purwanto (2006: 84) menjelaskan tentang ciri-ciri belajar, sebagai berikut :

- a. belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik,
- b. belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman,
- c. untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif bersifat mantap, dan
- d. tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Meninjau dari berbagai pengertian belajar yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan

tingkah laku yang terjadi pada individu dilihat dari berbagai aspek kepribadian melalui suatu latihan atau interaksi dengan lingkungan. Dengan demikian, seseorang yang melakukan proses belajar tentu akan mengalami perubahan tingkah laku.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2012: 19) mengungkapkan bahwa prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Senada dengan Syaiful Bahri Djamarah, Poerwadarminta dalam Syaiful Bahri Djamarah (2012: 20) berpendapat bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sementara itu, pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) adalah penguasaan, pengetahuan, atau ketrampilan yang dikembangkan melalui lazimnya ditentukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Di sisi lain, Sumadi Suryabrata (2002: 297) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Muhibbin Syah (2006: 894) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian-uraian terkait prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar dalam

kurun waktu tertentu yang dirumuskan menjadi nilai baik dalam bentuk angka ataupun huruf. Pada penelitian ini, presatasi belajar yang digunakan adalah prestasi belajar kognitif siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul yang diindikasikan dengan menggunakan nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2014/2015.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata dalam Saefullah (2012: 172) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut dapat dilihat di bawah ini.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal digolongkan menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan fisik siswa.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa digolongkan menjadi tiga hal, yaitu: intelegensi, sikap, dan motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari hal-hal lain yang berada di luar diri individu. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga dibagi lagi menjadi tiga hal, yaitu : sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan perhatian orang tua dan suasana hubungan antar keluarga.

2) Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kompetensi guru dan siswa serta kurikulum metode mengajar.

Selain uraian di atas, Saifudin Azwar (2010: 165) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor sosial sebagai berikut.

a. Faktor Internal

- 1) Keadaan fisik, meliputi : panca indra dan kondisi fisik secara umum.
- 2) Keadaan psikologis, meliputi : sikap, motivasi, kebiasaan, emosi, penyesuaian diri, kemampuan khusus, dan kemampuan umum.

b. Faktor Eksternal

- 1) Kondisi tempat belajar
- 2) Sarana dan perlengkapan belajar

- 3) Materi pelajaran
- 4) Kondisi lingkungan belajar.

c. Faktor Sosial

- 1) Dukungan social
- 2) Pengaruh budaya

Berdasarkan pendapat Sumadi Suryabrata dan Saifudin Azwar yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar terdiri dari tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor sosial. Faktor internal meliputi a) keadaan fisik, b) keadaan psikologis. Faktor eksternal a) lingkungan keluarga, b) lingkungan sekolah. Sementara itu, faktor sosial meliputi a) dukungan sosial, b) pengaruh budaya. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar seseorang. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diperlukan pula cara mengukur prestasi guna menentukan prestasi belajar seseorang.

4. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Sumadi Suryabrata (2002: 322) berpendapat bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diberikan. Alat penilaian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Tes

Tes terdiri dari tiga bentuk, yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan. Tes biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan seperti aspek

pengetahuan, kecakapan keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang diberikan.

b. Non Tes

Non tes digunakan untuk menilai aspek yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang. Adapun cara penilaian non tes adalah observasi, angket, biografi, wawancara, dan studi kasus.

Selain pendapat di atas, ada pula cara mengukur prestasi belajar yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 150-151) seperti berikut ini.

a. Teknik Tes

Teknik tes terdiri dari tiga macam tes, yaitu tes diagnosis, tes formatif, dan tes sumatif.

b. Teknik Non Tes

Adapun teknik non tes terdiri dari lima macam, yaitu kuesioner, wawancara, observasi, skala bertingkat, dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengukur prestasi belajar menggunakan dua cara yaitu tes dan non tes. Tes terdiri dari berbagai bentuk, diantaranya tes lisan, tes tertulis, tes tindakan, tes diagnostic, tes formatif, serta tes sumatif. Sementara itu, cara non tes terdiri dari berbagai bentuk pula, yaitu observasi, angket/kuesioner, biografi, wawancara, dokumentasi, skala bertingkat, dan studi kasus. Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengukur prestasi menggunakan hasil dari

tes tertulis yaitu berupa nilai rapor semester gasal siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul.

C. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Arif Rohman (2009: 105) menyatakan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dalam hal ini tentu beragam jenisnya, salah satunya adalah pendidikan dalam jenjang sekolah dasar. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan dilaksanakan selama enam tahun yaitu mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD. Pada tahap awal yaitu kelas 1 hingga kelas 3 disebut sebagai kelas rendah, sedangkan untuk kelas 4 hingga 6 disebut sebagai kelas tinggi. Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah siswa kelas 4 sehingga peneliti akan memfokuskan kajian terhadap karakteristik siswa kelas tinggi.

Usman Samatowa (2006: 6) mengungkapkan bahwa pada setiap fase sekolah dasar memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik siswa pada fase kelas tinggi di sekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret
2. amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
3. munculnya minat khusus terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus,
4. pada masa ini anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah,
5. anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya, dan
6. peran manusia idola sangat penting pada masa ini.

Sementara itu, Rita Eka Izzaty (2008: 116) menyatakan bahwa ciri-ciri anak di kelas tinggi adalah sebagai berikut:

1. perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari,
2. ingin tahu, ingin belajar, dan realistis,
3. timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus,
4. anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, dan
5. anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Selain pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, Piaget (1980) dalam Wina Sanjaya (2008: 262-267) juga mengemukakan perkembangan kognitif peserta didik sebagai berikut :

1. Sensori-motor (0 - 2 tahun)
2. Pra-operasional (2 - 7 tahun)
3. Operasional konkret (7 – 11 tahun)
4. Operasional formal (12 - 14 tahun ke atas)

Siswa kelas 4 sekolah dasar masuk ke dalam fase ketiga yaitu fase operasional konkret. Berdasarkan pendapat Piaget (1980) dalam Wina Sanjaya (2008: 265-266) karakteristik fase operasional konkret adalah sebagai berikut :

1. Pikiran anak terbatas pada obyek-obyek yang dijumpai dari pengalaman langsung,
2. Mampu mengoordinasikan pemikiran suatu ide dalam peristiwa ke dalam pemikirannya sendiri,
3. Kemampuan memahami aspek-aspek kumulatif materi,
4. Mampu mengombinasikan benda-benda yang dianggap memiliki kelas tinggi dan rendah.
5. Mampu melipatgandakan golongan benda.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas tinggi adalah 1) memerlukan benda-benda konkret dalam pembelajaran, 2) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, 3) menjadikan nilai sebagai acuan, 4) suka membentuk teman bermain, 5) mampu mengoordinasikan

peristiwa ke dalam pemikiran sendiri, 6) mampu melakukan berbagai macam operasional matematika. Karakteristik siswa kelas tinggi tersebut memang sesuai dengan subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IV sekolah dasar.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rr. Nanda Puspa Saputri dengan judul penelitian hubungan efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri akademik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,205 dengan taraf signifikansi 0,004. Artinya semakin tinggi efikasi akademik siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, dan nilai determinasi sebesar 0,042 yang berarti variabel efikasi diri akademik mempengaruhi variabel prestasi belajar sebesar 4,2%.

Perbedaan penelitian tersebut di atas dengan penelitian ini adalah pada populasi penelitian karena pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul sedangkan populasi pada penelitian tersebut siswa kelas XI SMK 1 Purbalingga. Ditinjau dari karakteristik populasi pun tentu berbeda karena pada penelitian ini menekankan pada karakteristik siswa

SD yang masih berada pada tahap operasional konkret seperti teori yang dikemukakan oleh Piaget.

E. Kerangka Pikir

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prestasi belajar yang baik tentu berhubungan dengan berbagai hal salah satunya adalah *self efficacy*. Zimmerman (1995) dalam jurnal yang dituliskan oleh Tutuk Ari Asanti (2009) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan nilai ujian yang meningkat. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan diri tersebut dapat tercermin dari beberapa hal, misalnya memiliki rasa percaya diri, tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan, gigih dalam belajar, memiliki motivasi belajar, dan lain-lain. Ketika seorang siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi, dia justru akan merasa tertantang pada kesulitan belajar ataupun tugas yang dihadapi lalu dia berusaha untuk mencari penyelesaiannya. Sebaliknya siswa yang memiliki *self efficacy* rendah, justru akan menghindari kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam belajar ataupun tugas. Berdasarkan uraian di atas, memang tidak dapat dipungkiri ada hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar dan signifikan hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai prestasi yang baik, sedangkan

siswa yang mempunyai *self efficacy* rendah juga akan memiliki prestasi belajar yang kurang maksimal. Berikut ini adalah gambar kerangka pikir hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar.

Gambar 1. Kerangka pikir hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul



F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.
2. Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Sementara itu, Sugiyono (2010: 13) berpendapat bahwa data penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian kuantitatif memang lebih ditekankan pada penggunaan angka dan penghitungan statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 56) menyatakan bahwa hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian *ex post facto*. Suharsimi Arikunto (2010: 17) mengungkapkan bahwa penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan disebut penelitian *ex post facto*. Hal ini sesuai dengan *self efficacy* dan

prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang dikhususkan pada semester gasal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar se-Gugus II Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Adapun alasan peneliti memilih gugus II Kecamatan Bantul dikarenakan peneliti melihat adanya heterogenitas siswa pada sekolah-sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di tujuh sekolah dasar yang termasuk gugus II Kecamatan Bantul. Adapun rincian tujuh sekolah dasar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD 3 Bantul	Dukuh, Bejen, Bantul
2.	SD Unggulan Aisyiyah	Jalan KHA Wakhid Hasyim 60 Bantul
3.	SDPalbapang Baru	Kadirojo, Palbapang, Bantul
4.	SD1 Palbapang	Guyengan, Palbapang, Bantul
5.	SD Muhammadiyah Serut	Serut, Palbapang, Bantul
6.	SD Kanisius Bantul	Badegan, Bantul
7.	SD Peni	Peni, Palbapang, Bantul

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Sementara itu, Sugiyono (2010: 117) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan generalisasi dari hasil suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 340 siswa yang merupakan siswa kelas IV dari tujuh sekolah dasar yang termasuk ke dalam gugus II Kecamatan Bantul. Adapun nama sekolah dasar dan jumlah siswa pada tiap-tiap sekolah dasar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nama Sekolah Dasar dan Jumlah Siswa Kelas IV se-Gugus II

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD 3 Bantul	53 siswa
2.	SD Unggulan Aisyiyah	90 siswa
3.	SD Palbapang Baru	50 siswa
4.	SD 1 Palbapang	20 siswa
5.	SD Muhammadiyah Serut	48 siswa
6.	SD Kanisius Bantul	39 siswa

7.	SD Peni	40 siswa
Jumlah Siswa		340 siswa

Berdasarkan jumlah populasi yang tercantum dalam tabel di atas, maka penelitian ini menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) sebagai berikut:

Dalam menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10%–15% atau 20%–25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih besar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel karena ukuran populasi yang lebih dari 100 siswa dan ukuran populasi juga cukup besar yakni 340 siswa. Hal ini selaras dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto seperti dalam kutipan di atas.

D. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*. Sugiyono (2010: 120) berpendapat bahwa *proporsionate sampling* adalah cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub tersebut.

Sementara itu, *cluster sampling* merupakan teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel sehingga populasi dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dalam sampel (Sugiyono, 2010: 120). Di sisi lain, *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010 : 121).

Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan ukuran populasi 340. Berdasarkan tabel penentuan ukuran sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010: 128) penelitian ini memiliki populasi sebanyak 340 sehingga berdasarkan tabel penentuan ukuran sampel tersebut diperoleh sampel sebanyak 172. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Sampel

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Hitungan	Jumlah Sampel
1.	SD 3 Bantul	IV A	26	$26/340 \times 172$ =13,1	13
		IV B	27	$27/340 \times 172$ =13,6	14
2.	SD Unggulan Aisyiyah	IV Amru	30	$30/340 \times 172$ =15,1	15
		IV Ja'far	30	$30/340 \times 172$ =15,1	15
		IV Kholid	30	$30/340 \times 172$ =15,1	15
3.	SD Palbapang Baru	IV A	26	$26/340 \times 172$ =13,1	13

		IV B	24	$24/340 \times 172$ =12,1	12
4.	SD 1 Palbapang	IV	20	$20/340 \times 172$ =10,1	10
5.	SD Muhammadiyah Serut	IV A	23	$23/340 \times 172$ =11,6	12
		IV B	25	$25/340 \times 172$ =12,6	13
6.	SD Kanisius Bantul	IV	39	$39/340 \times 172$ =19,7	20
7.	SD Peni	IV A	20	$20/340 \times 172$ =10,1	10
		IV B	20	$20/340 \times 172$ =10,1	10
Jumlah			340		172

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama peneliti membagi ukuran populasi berdasarkan kelas masing-masing dari tiap SD. Tahap kedua peneliti memberi nomor pada populasi dengan memperhatikan kelas dari masing-masing SD. Kemudian peneliti melakukan undian pada setiap kelas sehingga diperoleh jumlah sampel secara acak seperti distribusi pada tabel di atas.

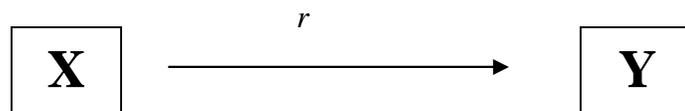
E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 118). Sementara itu, Sugiyono (2010: 61) berpendapat bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Selain kedua ahli tersebut, Sutrisno Hadi (2002: 224) juga menyatakan bahwa variabel merupakan gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diteliti.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa variabel diantaranya variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61).

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas yaitu *self efficacy*, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Berikut ini merupakan gambaran desain penelitian yang akan diadakan oleh peneliti :



Gambar 2. Desain Penelitian Paradigma Sederhana

Keterangan :

X = *self efficacy*

Y = prestasi belajar siswa

r = hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala psikologi untuk memperoleh data terkait *self efficacy* dan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data terkait prestasi belajar siswa.

Skala psikologi memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lain. Saifudin Azwar (2014: 5-6) menyatakan bahwa skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari berbagai bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket, inventori, daftar isian, maupun tes. Pada penyebutan sehari-hari skala sering disamakan dengan tes padahal kedua instrumen tersebut berbeda. Tes digunakan sebagai alat ukur kemampuan kognitif, sedangkan skala digunakan sebagai alat ukur atribut non-kognitif. Data yang dihasilkan oleh skala psikologi adalah diskripsi mengenai sikap ataupun kepribadian individu.

Suharsimi Arikunto (2006: 158) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, prasasti, notule rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa nilai rata-rata rapor semester gasal siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul untuk memperoleh data terkait prestasi belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala *self efficacy* yang merupakan skala psikologi dengan modifikasi skala Likert yang mempunyai empat pilihan respons yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Responden dapat memberikan tanda () pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Alternatif Respons

Alternatif Respons	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Suharsimi Arikunto (2006: 166) menyebutkan prosedur yang harus ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik, sebagai berikut :

- a. *Perencanaan*, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. *Penulisan butir soal*, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.

- c. *Penyuntingan*, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. *Uji coba*, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. *Penganalisisan hasil*, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran.
- f. Mengadakan *revisi* terhadap item-item yang dirasa kurang baik.

2. Definisi Operasional

a. *Self Efficacy*

Keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas. Aspek yang terdapat dalam *self efficacy* adalah tingkat kesulitan (*level*), tingkat kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam proses belajar. Hasil yang diperoleh siswa tersebut berupa hasil kognitif siswa yang dituangkan dalam bentuk nilai ataupun angka yang tercantum pada laporan hasil belajar atau rapor semester gasal.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen skala *self efficacy* siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Skala *Self Efficacy* Siswa

Aspek	Indikator	Deskriptor		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat kesulitan (<i>Level</i>)	Tingkat penyelesaian tugas	1, 2	3, 4	4

	Tingkat kesulitan tugas	5, 6	7, 8	4
	Optimis menghadapi kesulitan	9, 10	11, 12	4
Tingkat kekuatan (<i>Strength</i>)	Gigih dalam belajar	13, 14	15, 16	4
	Gigih dalam mengerjakan tugas	17, 18	19, 20	4
	Konsistensi dalam mencapai tujuan	21, 22	23, 24	4
Generalisasi (<i>Generality</i>)	Penguasaan tugas-tugas yang diberikan	25, 26	27, 28	4
	Penguasaan materi-materi pembelajaran	29, 30	31, 32	4
	Cara mengatur waktu	33, 34	35, 36	4
Jumlah		18	18	36

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010: 211) mengungkapkan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam setiap instrumen perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Guna mengetahui kevalidan dan keajegan suatu instrumen, maka setiap instrumen memang memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel *self efficacy*. Adapun validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010 : 173). Sementara itu, Suharsimi Arikunto (2006: 168–169) berpendapat bahwa:

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Proses validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas isi melalui proses review butir oleh ahli (*expert judgement*) yang dilakukan oleh ahli pada bidang bimbingan konseling. Apabila ahli sepakat bahwa butir dalam skala dinyatakan relevan, maka butir tersebut layak mendukung validitas isi skala.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178). Oleh karena itu, instrumen yang reliable merupakan sebuah instrumen yang sudah dipercaya dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Sementara itu, Sugiyono (2010 : 173) berpendapat bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang

bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pada sebuah penelitian diperlukan uji coba untuk mengetahui seberapa besar reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala.

Berikut ini rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2006 : 196)

$$r_{II} = \left[\frac{k}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Tahap berikutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 276) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Interpretasi Nilai

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800–1,000	Tinggi
Antara 0,600–0,800	Cukup
Antara 0,400–0,600	Agak rendah
Antara 0,200–0,400	Rendah
Antara 0,000–0,200	Sangat rendah

5. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dilakukan dalam setiap penelitian biasanya digunakan untuk menguji konsistensi suatu instrumen penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 210) mengungkapkan bahwa tujuan uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

- a) untuk memahami tingkat keterpahaman instrumen,
- b) untuk mengetahui teknik paling efektif,
- c) untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi tes, dan
- d) untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji korelasi butir total guna mengetahui konsistensi jawaban dari siswa. Adapun rumus penghitungan ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Pearson sedangkan penghitungannya menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berikut ini merupakan rumus *product moment* secara lebih rinci (Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item dengan total

X = Nilai atau skor setiap item

Y = Nilai atau skor total

N = Jumlah responden

Hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan dengan r kritis pada SPSS yaitu 0,361. Apabila nilai r_{xy} lebih besar dari 0,361 maka item tersebut dinyatakan konsisten.

H. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Validitas Isi

Berdasarkan hasil review ahli (*expert judgement*) yang dilakukan oleh ahli di bidang bimbingan konseling menghasilkan beberapa ketentuan diantaranya pengurangan butir item yang terlalu banyak untuk siswa SD, lebih memfokuskan indikator yang terlalu luas, membenahi pernyataan-pernyataan yang tidak menggunakan kalimat efektif dan baku, lebih memperhatikan *favourable* dan *unfavourable*, serta membenahi pernyataan yang bermakna sama dan cenderung mirip.

2. Hasil Korelasi Butir Total dan Uji Reliabilitas

Uji korelasi butir total pada penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah dasar yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu SD Bakalan dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Setelah melakukan uji korelasi butir total ke SD

Bakalan terdapat 5 butir instrumen yang gugur dan terdapat 31 butir yang dinyatakan konsisten. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Korelasi Butir Total

Aspek	Indikator	Deskriptor				Butir Konsisten
		<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>		
		Konsisten	Gugur	Konsisten	Gugur	
Tingkat Kesulitan (<i>Level</i>)	Tingkat penyelesaian tugas	1, 2	-	3, 4	-	4
	Tingkat kesulitan tugas	5, 6	-	8	7	3
	Optimis menghadapi kesulitan	9, 10	-	11, 12	-	4
Tingkat Kekuatan (<i>Strength</i>)	Gigih dalam belajar	13, 14	-	15, 16	-	4
	Gigih dalam menyelesaikan tugas	18	17	19, 20	-	3
	Konsistensi dalam mencapai tujuan	21	22	23, 24	-	3
Generalisasi (<i>Generality</i>)	Penguasaan tugas-tugas yang diberikan	26	25	27, 28	-	3
	Penguasaan materi-materi pembelajaran	29	30	31, 32	-	3
	Cara mengatur waktu	33, 34	-	35, 36	-	4
Jumlah		14	4	17	1	31

Meninjau hasil korelasi butir total yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa dari 36 butir yang diujicobakan terdapat 5 butir yang gugur dan diperoleh indeks korelasi butir berkisar antara 0,110 sampai dengan 0,666 dengan batas gugur 0,361. Sementara itu, reliabilitas skala yang ditunjukkan dengan koefisien alpha sebesar 0,897 termasuk dalam kategori tinggi sehingga instrumen skala *self efficacy* ini dinyatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen skala *self efficacy* setelah dilakukan korelasi butir total dan uji reliabilitas.

Tabel 8. Kisi-kisi Skala *Self Efficacy* Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Deskriptor		Butir
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat Kesulitan (<i>Level</i>)	Tingkat penyelesaian tugas	1, 30	3, 4	4
	Tingkat kesulitan tugas	2, 6	16	3
	Optimis menghadapi kesulitan	8, 11	23, 27	4
Tingkat Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kegigihan dalam belajar	12, 13	15	3
	Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	9	18, 31	3
	Konsistensi	29	20, 21	3

	dalam mencapai tujuan			
Generalisasi (<i>Generality</i>)	Penguasaan tugas-tugas yang diberikan	22	7, 24	3
	Penguasaan materi-materi pembelajaran	25	5, 26	3
	Cara mengatur waktu	10, 28	17, 19	4
Jumlah		14	17	31

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2010 : 207). Setelah diperoleh data mengenai *self efficacy* dan prestasi belajar, peneliti perlu melakukan analisis deskriptif dengan membuat tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan frekuensi masing-masing variabel dan mengkategorikan variabel ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumus pengkategorian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 9. Rumus Pengkategorian Variabel

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Sumber: Saifudin Azwar, 2014:149

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

μ = mean/ rerata

Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara *self efficacy* siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Oleh karena itu, sebelum dilakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Adapun rincian rumus tersebut menurut Sugiyono (2010 : 389) adalah sebagai berikut :

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

KS = harga *kalmogorov smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Dwi Priyatno, 2009: 28). Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variable bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sutrisno Hadi (2004: 13) adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Adapun ketentuan dalam uji linearitas ini dapat dilihat dari hasil hitungan SPSS dengan melihat nilai Sig. yang ada pada hasil. Apabila $0,05 < Sig.$ maka distribusi data yang diteliti tersebut bersifat linear. Sementara itu, apabila $0,05 > Sig.$ maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linear.

2. Uji Hipotesis

Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2010 : 224). Oleh karena itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Banyaknya subjek

X = Jumlah skor tiap butir

Y = Jumlah skor total

XY = Jumlah perkalian X dan Y

X^2 = Jumlah kuadrat nilai X

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Tabel 10. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi
(Sugiyono, 2010 : 257)

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari skala *self efficacy* siswa untuk mengetahui *self efficacy* dan rata-rata nilai rapor siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015 untuk mengetahui prestasi belajar. Data-data tersebut kemudian dianalisis deskriptif untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing variabel. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a. *Self Efficacy*

Hasil analisis deskriptif variabel *self efficacy* diperoleh nilai tertinggi 93; nilai terendah 71; nilai rata-rata 81,24; dan standar deviasi 4,33. Pengkategorian variabel *self efficacy* dapat merujuk pada rumus dalam tabel 11 di bawah ini. Rumus ini juga berlaku untuk mengkategorikan variabel prestasi belajar.

Tabel 11. Tabel Rumus Pengkategorian Data

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Keterangan:

X = Jumlah skor yang diperoleh siswa

σ = Standar deviasi

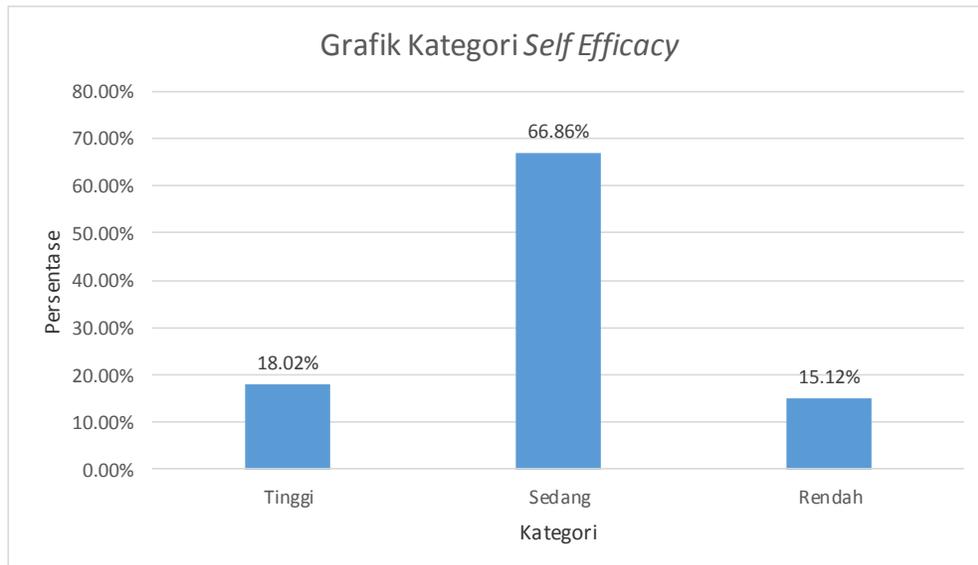
μ = mean/ rerata

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi di atas, kategori *self efficacy* siswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. Kategori dan Persentase *Self Efficacy* Siswa

No.	Kategori <i>Self Efficacy</i>	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 85,57$	31	18,02%
2	Sedang	$76,91 \leq X < 85,57$	115	66,86%
3	Rendah	$X < 76,91$	26	15,12%
Jumlah			172	100%

Kategori variabel berdasarkan tabel di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi; 2) Sedang, berarti siswa memiliki *self efficacy* yang sedang, 3) Rendah, berarti siswa memiliki *self efficacy* yang rendah. Berdasarkan tabel 10 tersebut, siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi berjumlah 31 siswa (18,02%), siswa yang memiliki *self efficacy* sedang berjumlah 115 siswa (66,86%), dan jumlah siswa yang memiliki *self efficacy* rendah adalah 26 siswa (15,12%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul memiliki *self efficacy* kategori sedang. Adapun sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Kategorisasi *Self Efficacy*

Sementara itu, untuk mengetahui skor dari masing-masing aspek pada skala *self efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Skor Masing-masing Aspek

Aspek	Skor Total	Persentase
Tingkat (<i>Level</i>)	4986	35,5%
Kekuatan (<i>Strength</i>)	4305	28,7%
Generalisasii (<i>Generality</i>)	5179	35,8%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa aspek generalisasi memiliki skor tertinggi. Aspek generalisasi mencakup penguasaan tugas-tugas yang diberikan, penguasaan materi pembelajaran, dan cara mengatur waktu.

b. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai rapor siswa kelas IV se-Gugus II Kecamatan Bantul semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Skala rata-rata nilai tersebut memiliki rentang antara 10-100 sehingga kemungkinan siswa akan memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi 91; nilai terendah, 70; nilai rata-rata 80,41; dan standar deviasi 4,71. Data-data tersebut dapat digunakan untuk mengkategorikan prestasi belajar dengan merujuk rumus pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14. Rumus Pengkategorian Data

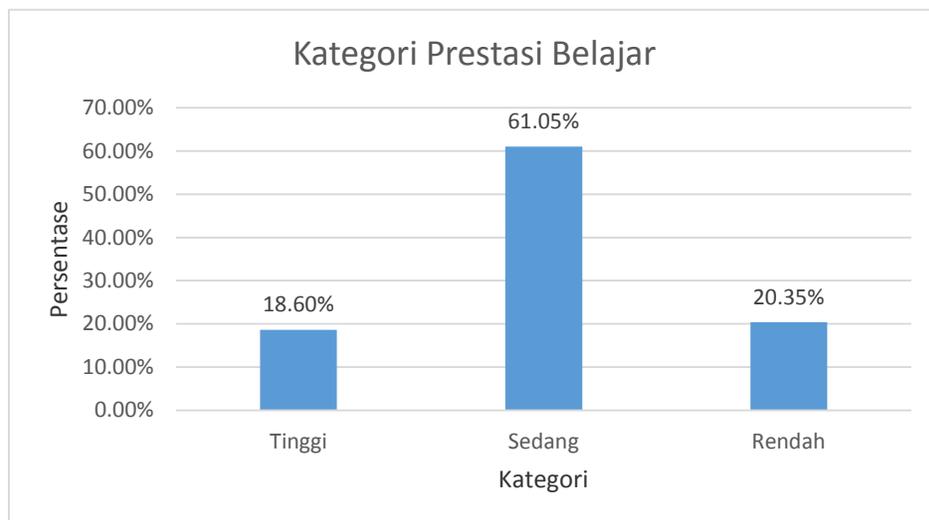
No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah diketahui serta merujuk pada rumus di atas, kategori prestasi belajar siswa dapat

Tabel 15. Kategori dan Persentase Prestasi Belajar Siswa

No.	Kategori Kedisiplinan	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 85,12$	32	18,60%
2	Sedang	$75,70 < X < 85,12$	105	61,05%
3	Rendah	$X < 75,70$	35	20,35%
Jumlah			172	100%

Kategori pada variabel prestasi belajar di atas dapat diartikan sebagai berikut: 1) Tinggi, berarti memiliki prestasi belajar yang tinggi, 2) Sedang, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, 3) Rendah, berarti siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi terdiri dari 32 siswa (18,60%), siswa yang memiliki prestasi belajar sedang berjumlah 105 siswa (61,05%), dan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah berjumlah 35 siswa (20,35%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar prestasi siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul termasuk ke dalam kategori sedang. Adapun sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu *self efficacy* dan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 21* menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan penghitungan yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Data *Self Efficacy* dan Prestasi Belajar

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov z	Asymp. Sig	Keterangan
1	<i>Self Efficacy</i>	0,956	0,320	Normal
2	Prestasi Belajar	1,240	0,092	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel kolmogorov smirnov dan asymp sig pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Uji Linieritas

Variabel	F hitung	Sig.	Kesimpulan
<i>Self efficacy</i> dengan prestasi belajar siswa kelas IV	1,286	0,204	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa adalah linier, karena dapat diketahui bahwa setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh hasil $Sig. > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan ataupun penolakan dari hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 21. Adapun hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Perhitungan SPSS Korelasi *Product Moment*.

Correlations			
		<i>Self Efficacy</i>	Prestasi Belajar
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	172	172
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.723**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	172	172

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS tersebut dapat kita lihat bahwa *Pearson Correlation* menunjukkan angka sebesar 0,723 dan nilai P $0,00 < 0,05$ sehingga, H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015”.

Guna menentukan besarnya tingkat hubungan antar variabel maka digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh *rhitung* sebesar 0,723 dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010: 257) maka tingkat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini adalah kuat karena nilai *rhitung* yang diperoleh terdapat pada rentang interval koefisien korelasi antara

0,600 – 0,799. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dan prestasi belajar adalah positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015, persentase *self efficacy* siswa dengan kategori tinggi sebesar 18,02% (31 siswa), kategori sedang sebesar 66,86% (115 siswa), dan kategori rendah sebesar 15,12% (26 siswa). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak.

Sementara itu, untuk persentase prestasi belajar siswa dengan kategori tinggi sebesar 18,60% (32 siswa), kategori sedang 61,05% (105 siswa), dan untuk kategori rendah sebesar 20,35% (35 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul berada pada kategori sedang pula.

Meninjau uraian terkait *self efficacy*, siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul memiliki *self efficacy* kategori sedang. Tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang dapat dilihat dari tiga aspek. Menurut Bandura (1997:42-43) 3 aspek *self efficacy* yaitu tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*). Berdasarkan skor dari skala *self efficacy* yang telah diisi responden, diperoleh skor dari masing-masing aspek. Indikator yang menunjukkan aspek generalisasi (*generality*) memiliki persentase terbanyak yaitu 35,8% (5179), aspek

tingkat (*level*) memiliki skor 35,5% (4986), dan aspek kekuatan (*strength*) persentasenya sebesar 28,7% (4305). Dengan demikian, aspek yang dominan dalam *self efficacy* siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul yaitu aspek generalisasi. Pada skala *self efficacy* penelitian ini, aspek generalisasi mencakup penguasaan tugas-tugas yang diberikan, penguasaan materi-materi pembelajaran, serta cara mengatur waktu.

Sumadi Suryabrata (2002 : 322) berpendapat bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diberikan. Pada penelitian ini, cara untuk mengukur prestasi belajar menggunakan hasil tes berupa nilai rata-rata rapor semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Adapun nilai rata-rata rapor siswa kelas IV SD se-gugus II Kecamatan Bantul menunjukkan kategori sedang yaitu berkisar antara 75,70 hingga 85,12.

Sumadi Suryabrata (2002: 297) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, tingkat keberhasilan mempelajari materi pelajaran merupakan suatu hal yang diukur untuk mengetahui prestasi belajar seseorang. Hal ini tentu berhubungan jika meninjau aspek generalisasi pada *self efficacy* yang meliputi penguasaan materi pembelajaran. Siswa yang penguasaan materi pembelajaran dengan baik maka prestasi belajar pun akan baik, dengan kata lain *self efficacy* berhubungan dengan prestasi belajar.

Guna memastikan hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar, dilakukan uji hipotesis dengan korelasi *product moment*. Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini normal dan linier. Selanjutnya adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dan prestasi belajar dengan hasil *Pearson Correlation* yang menunjukkan nilai sebesar 0,723 dan nilai P $0,00 < 0,05$. Hubungan positif antara *self efficacy* dengan prestasi belajar ini selaras dengan pendapat Zimmerman (1995) dalam jurnal yang dituliskan oleh Tutuk Ari Asanti (2009) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dan nilai ujian yang meningkat.

Penentuan kategori hubungan antara variabel *self efficacy* dengan prestasi belajar dapat dilihat menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r*. Menurut Sugiyono (2010 : 214) indeks interpretasi koefisien korelasi hubungan *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa SD kelas IV se-gugus II Kecamatan Bantul termasuk kategori kuat karena hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS* hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,723, nilai tersebut dikonsultasikan dengan interpretasi menurut Sugiyono (2010: 214) berada pada rentang nilai *r* antara 0,600 sampai dengan 0,799 dengan keterangan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa memiliki hubungan kuat dengan

prestasi belajar. Dengan demikian, tidak hanya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut, tetapi ada pula hubungan yang kuat.

Individu dengan *self efficacy* tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi dibandingkan dengan individu yang memiliki *self efficacy* rendah. Hal ini benar bahkan ketika tingkat kemampuan aktual sama (Bandura 1986 dalam Ormrod, 2008 : 22). Berdasarkan hal tersebut, ditemukan skor yang berbanding lurus antara *self efficacy* dengan prestasi belajar. Siswa yang memperoleh skor tinggi dalam pengisian skala *self efficacy* juga memiliki nilai rata-rata rapor yang baik. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

1. Subjek penelitian hanya tertuju pada siswa kelas IV sehingga generalisasi hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk subjek lain.
2. Saat pengisian skala *self efficacy*, peneliti tidak dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban subjek, misalnya : kejujuran anak, kondisi kesehatan anak, ataupun kondisi emosi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul tahun ajaran 2014/2015. Besarnya hubungan atau korelasi antara variabel *self efficacy* dengan prestasi belajar yang ditunjukkan pada *Pearson Correlation* sebesar 0,723 dan nilai $P < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Apabila siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hubungan antara *self efficacy* dan prestasi belajar tersebut berada pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung 0,723 yang berada pada rentang 0,600-0,799 dengan kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Memberikan perhatian khusus pada siswa saat pembelajaran untuk menumbuhkan kegigihan dalam belajar dan menyelesaikan tugas, serta konsisten dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, dapat juga

mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/wali untuk menginformasikan tingkat *self efficacy* siswa.

b. Membimbing siswa untuk terus rajin belajar guna meningkatkan prestasi belajar semua siswa.

2. Bagi Siswa

a. Meningkatkan *self efficacy* terutama dalam aspek *strength* seperti gigih dalam belajar dan menyelesaikan tugas, serta konsisten terhadap tujuan yang ingin dicapai.

b. Terus belajar giat untuk meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Orangtua

a. Memberikan perhatian dan pengarahan pada siswa untuk terus gigih dalam belajar dan juga konsisten mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan.

b. Memberikan dorongan pada siswa untuk menumbuhkan *self efficacy* yang baik sedini mungkin, misalnya dengan menumbuhkan percaya diri, gigih belajar, giat berusaha untuk mencapai tujuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak hanya pada siswa kelas IV, tetapi menyeluruh pada siswa kelas I sampai kelas VI sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi pada seluruh kelas.

b. Pada saat pengambilan data hendaknya tidak hanya menggunakan instrumen berupa skala saja, tetapi juga wawancara dengan guru sehingga

data yang dihasilkan dari skala dapat *dicross-check* dengan hasil wawancara dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Mediatama.
- Abdul Rahman Barakatu. (2007). *Membangun Motivasi Berprestasi : Pengembangan Self Efficacy dan Penerapannya dalam Dunia Pendidikan*. Lentera Pendidikan edisi X, Juni 2007 diakses melalui <http://www.search-document.com/pdf/1/1/jurnal-pendidikan-motivasi-berprestasi.html> tanggal 3 Maret 2015.
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Bandura, Albert. (1997). *Self Efficacy : The Exercise Of Control*. New York : W.H. Freeman and Company.
- Dwi Priyatno. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendiidkan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawita. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga.
- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rita Eka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peseta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Rr. Nanda Puspa Saputri. (2009). *Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK 1 Purbalingga*. Skripsi. FIP UNY.
- Saefulloh. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Saifudin Azwar. (2010). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung : Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Tutuk Ari Asanti. (2009). *Hubungan antara Penetapan, Self Efficacy, dan Kinerja*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) edisi September 2009 Vol. 16 diakses melalui <http://download.portalgaruda.org/article.php> tanggal 3 Maret 2015.
- Usman Somatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala *Self Efficacy* Tahap Uji Coba

SKALA *SELF EFFICACY*

Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama lengkap, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang () pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Sekolah :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1.	Saya tetap mengerjakan soal ulangan walaupun soal tersebut sulit				
2.	Saya dapat mengerjakan PR yang sulit tanpa bantuan orang tua				
3.	Saya pusing saat menghadapi soal yang sulit				
4.	Saya tidak mampu menyelesaikan PR yang sulit				
5.	Saya merasa tertantang saat mengerjakan soal yang sulit				
6.	Saya kurang bersemangat untuk mengerjakan soal yang terlalu mudah				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
7.	Semakin sulit soal ulangan yang saya temui, semakin membuat saya bingung				
8.	Saya lebih memilih mengerjakan soal yang mudah daripada soal yang sulit				
9.	Saya yakin dapat mengerjakan soal yang sulit sampai selesai				
10.	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dalam ulangan walaupun soal ulangan tersebut sulit				
11.	Saya ragu bisa mendapatkan nilai yang bagus karena soal ulangan sangat sulit				
12.	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan karena ada yang tidak bisa				
13.	Saya selalu belajar setiap malam				
14.	Setelah pulang sekolah, saya membaca kembali materi yang diajarkan guru di sekolah				
15.	Saya hanya belajar ketika akan ulangan.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
16.	Saya malas belajar jika tidak ada PR.				
17.	Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi walaupun ada perbedaan pendapat				
18.	Saya tetap menyelesaikan soal latihan walaupun tidak diawasi guru				
19.	Saya menyelesaikan soal latihan jika diawasi guru				
20.	Saya berhenti mengerjakan soal yang tidak bisa dikerjakan.				
21.	Saya tetap belajar walaupun mengerjakan soal remidi				
22.	Saya tetap rajin belajar walaupun pernah mendapatkan nilai jelek.				
23.	Saya tidak yakin menjadi juara kelas.				
24.	Saya takut jika mendapatkan nilai di bawah KKM.				
25.	Saya yakin dapat memperoleh nilai mid semester di atas KKM.				
26.	Saya dapat memahami tugas dari guru.				
27.	Saya memerlukan arahan dari guru saat mengerjakan soal latihan.				
28.	Saya bingung terhadap tugas yang diberikan guru.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
29.	Saya yakin menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan guru				
30.	Saya menguasai semua materi pelajaran namun ada satu mata pelajaran yang belum saya kuasai				
31.	Saya hanya menguasai materi yang berkaitan dengan penghitungan				
32.	Saya sulit dalam menghafal materi pelajaran				
33.	Saya melakukan jadwal belajar dengan teratur				
34.	Saya membuat catatan tentang kegiatan yang akan dilakukan setiap hari.				
35.	Saya diingatkan orangtua dalam hal belajar.				
36.	Saya belajar jika sedang tidak malas saja.				

Lampiran 2. Skor Hasil Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml	
1	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	1	2	3	4	2	3	4	105	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	4	1	1	3	2	3	1	3	3	87	
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	119	
4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	107	
5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	3	1	4	4	3	1	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
6	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	125
7	1	1	3	2	2	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	1	4	4	2	3	94	
8	4	1	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	115
9	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	3	4	4	111	
10	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	96	
11	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	102	
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	99	
13	1	3	4	2	1	4	1	1	2	2	1	2	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	2	1	4	2	2	1	2	4	3	4	4	91	
14	3	2	3	2	1	4	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	2	3	4	4	1	2	2	88	
15	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	4	106	
16	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	95	
17	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	102	
18	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	95	
19	2	3	1	2	3	2	4	3	2	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	79	
20	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	121	
21	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	100	
22	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	109	
23	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	136	
24	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	107	
25	3	1	1	1	1	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	1	2	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	1	4	96	
26	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	91	
27	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	1	3	4	4	1	3	4	3	4	1	3	4	114	
28	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	107	
29	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	126	
30	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	95	

Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Butir Total

	Pearson Correlation	.505**
Butir No 1	Sig. (1-tailed)	.004
	N	30
	Pearson Correlation	.507**
Butir No 2	Sig. (1-tailed)	.004
	N	30
	Pearson Correlation	.483**
Butir No 3	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	.609**
Butir No 4	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.398*
Butir No 5	Sig. (1-tailed)	.029
	N	30
	Pearson Correlation	.480**
Butir No 6	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	.349
Butir No 7	Sig. (1-tailed)	.059
	N	30
	Pearson Correlation	.525**
Butir No 8	Sig. (1-tailed)	.003
	N	30
	Pearson Correlation	.533**
Butir No 9	Sig. (1-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.523**
Butir No 10	Sig. (1-tailed)	.003
	N	30
	Pearson Correlation	.666**
Butir No 11	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.469**
Butir No 12	Sig. (1-tailed)	.009
	N	30

	Pearson Correlation	.413 [*]
Butir No 13	Sig. (1-tailed)	.023
	N	30
	Pearson Correlation	.406 [*]
Butir No 14	Sig. (1-tailed)	.026
	N	30
	Pearson Correlation	.484 ^{**}
Butir No 15	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	.457 [*]
Butir No 16	Sig. (1-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.207
Butir No 17	Sig. (1-tailed)	.273
	N	30
	Pearson Correlation	.484 ^{**}
Butir No 18	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	.496 ^{**}
Butir No 19	Sig. (1-tailed)	.005
	N	30
	Pearson Correlation	.456 [*]
Butir No 20	Sig. (1-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.550 ^{**}
Butir No 21	Sig. (1-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.110
Butir No 22	Sig. (1-tailed)	.563
	N	30
	Pearson Correlation	.504 ^{**}
Butir No 23	Sig. (1-tailed)	.004
	N	30
	Pearson Correlation	.475 ^{**}
Butir No 24	Sig. (1-tailed)	.008
	N	30
	Pearson Correlation	.321
Butir No 25	Sig. (1-tailed)	.084

	N	30
	Pearson Correlation	.609**
Butir No 26	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.471**
Butir No 27	Sig. (1-tailed)	.009
	N	30
	Pearson Correlation	.515**
Butir No 28	Sig. (1-tailed)	.004
	N	30
	Pearson Correlation	.415*
Butir No 29	Sig. (1-tailed)	.022
	N	30
	Pearson Correlation	.289
Butir No 30	Sig. (1-tailed)	.122
	N	30
	Pearson Correlation	.543**
Butir No 31	Sig. (1-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.533**
Butir No 32	Sig. (1-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.395*
Butir No 33	Sig. (1-tailed)	.031
	N	30
	Pearson Correlation	.475**
Butir No 34	Sig. (1-tailed)	.008
	N	30
	Pearson Correlation	.554**
Butir No 35	Sig. (1-tailed)	.002
	N	30
	Pearson Correlation	.484**
Butir No 36	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
	Pearson Correlation	1
TOTAL	Sig. (1-tailed)	
	N	30

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas pada Tahap Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	31

Lampiran 5. Skala *Self Efficacy* Tahap Penelitian

SKALA *SELF EFFICACY*

Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama lengkap, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang () pada kolom jawaban yang sudah disediakan.
4. Waktu untuk mengisi seluruh pernyataan di bawah ini maksimal 45 menit.

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Sekolah :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
1.	Saya dapat mengerjakan PR yang sulit secara mandiri.				
2.	Saya yakin dalam mengerjakan soal-soal yang sulit sampai selesai.				
3.	Saya pusing ketika menghadapi PR yang sulit.				
4.	Saya tidak menyelesaikan PR yang sulit.				
5.	Saya kurang menguasai materi yang berkaitan dengan penghitungan.				
6.	Saya dapat menyelesaikan soal yang sulit walaupun ada yang salah.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
7.	Saya memerlukan arahan dari guru saat mengerjakan soal latihan.				
8.	Saya merasa senang saat mengerjakan PR dari guru.				
9.	Saya tetap menyelesaikan soal latihan walaupun tidak diawasi guru.				
10.	Saya membuat catatan tentang kegiatan yang akan dilakukan setiap hari.				
11.	Saya lebih bersemangat mengerjakan soal yang sulit daripada soal yang mudah.				
12.	Saya bertanya pada guru jika belum paham.				
13.	Saya tetap fokus belajar walaupun tidak ada guru.				
14.	Saya hanya belajar ketika akan ulangan.				
15.	Saya malas belajar jika tidak ada PR.				
16.	Saya kesal saat menyelesaikan soal yang sulit.				
17.	Saya diingatkan orangtua dalam hal belajar.				
18.	Saya berhenti mengerjakan soal yang tidak bisa dikerjakan.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
19.	Saya belajar jika sedang tidak malas saja.				
20.	Saya tidak yakin menjadi juara kelas.				
21.	Saya takut jika mendapatkan nilai di bawah KKM.				
22.	Saya dapat memahami tugas dari guru.				
23.	Saya bosan mengerjakan PR dari guru.				
24.	Saya bingung terhadap tugas yang diberikan guru.				
25.	Saya yakin menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan guru.				
26.	Saya kurang menguasai materi yang berkaitan dengan hafalan.				
27.	Saya takut jika ada ulangan harian.				
28.	Saya melakukan jadwal belajar dengan teratur.				
29.	Saya tetap belajar sebelum mengerjakan soal remidi				
30.	Saya bisa menyelesaikan PR yang sulit dengan bantuan orang tua.				
31.	Saya menyelesaikan soal latihan jika diawasi guru.				

Lampiran 6. Skor Skala *Self Efficacy* dan Nilai Rapor

No	Skor Skala <i>Self Efficacy</i> Tiap Aspek			Skor Total <i>Self Efficacy</i>	Nilai Rapor
	<i>Level</i>	<i>Strength</i>	<i>Generality</i>		
1	27	23	30	80	75
2	26	21	30	77	78
3	33	27	33	93	80
4	25	28	28	81	77
5	27	25	34	86	82
6	33	24	30	87	77
7	24	26	35	85	88
8	27	23	31	81	79
9	32	23	27	82	75
10	30	24	30	84	73
11	28	25	28	81	74
12	27	25	28	80	74
13	25	27	26	78	78
14	25	22	26	73	76
15	31	26	26	83	82
16	29	25	28	82	79
17	29	27	29	85	74
18	29	23	27	79	78
19	29	25	28	82	83
20	31	24	25	80	78
21	26	25	31	82	74
22	30	24	33	87	86
23	30	25	29	84	81
24	30	20	31	81	78
25	33	23	24	80	78
26	29	23	29	81	78
27	29	23	36	88	81
28	28	23	34	85	87
29	27	25	30	82	84
30	31	23	34	88	87
31	29	25	27	81	83
32	29	25	28	82	84

33	31	26	29	86	82
34	28	26	34	88	86
35	29	26	27	82	84
36	33	23	26	82	84
37	32	24	26	82	85
38	35	27	26	88	84
39	32	25	27	84	86
40	26	31	30	87	86
41	29	24	28	81	80
42	32	22	34	88	91
43	30	26	32	88	87
44	28	25	33	86	88
45	27	25	33	85	87
46	30	23	29	82	80
47	32	27	30	89	86
48	34	23	29	86	82
49	26	24	30	80	84
50	31	19	34	84	81
51	24	25	34	83	84
52	27	26	31	84	82
53	27	28	30	85	89
54	30	29	27	86	88
55	27	28	29	84	82
56	31	23	34	88	87
57	35	24	28	87	89
58	31	22	30	83	82
59	30	25	31	86	87
60	34	26	25	85	86
61	31	25	30	86	87
62	26	25	31	82	84
63	33	26	25	84	82
64	27	24	32	83	85
65	31	26	30	87	86
66	31	26	31	88	90
67	30	28	31	89	90
68	28	25	34	87	90
69	32	26	30	88	87
70	31	29	27	87	85

71	31	26	26	83	87
72	29	26	30	85	83
73	28	23	30	81	83
74	26	22	32	80	78
75	31	26	25	82	83
76	29	22	26	77	79
77	25	22	31	78	79
78	26	24	28	78	79
79	29	25	34	88	86
80	24	24	30	78	77
81	27	28	27	82	80
82	28	20	25	73	74
83	29	25	26	80	76
84	33	19	22	74	77
85	25	24	26	75	78
86	27	22	25	74	76
87	25	21	27	73	72
88	20	25	26	71	74
89	26	23	28	77	79
90	26	24	29	79	81
91	26	24	25	75	73
92	32	24	23	79	77
93	24	22	28	74	70
94	22	22	31	75	71
95	34	22	20	76	78
96	25	17	30	72	71
97	24	23	32	79	75
98	28	26	29	83	85
99	25	24	29	78	76
100	25	21	32	78	78
101	22	29	30	81	83
102	24	24	32	80	77
103	26	23	32	81	79
104	28	28	28	84	81
105	26	21	34	81	79
106	32	21	33	86	88
107	26	24	30	80	78
108	24	19	33	76	74

109	24	25	28	77	75
110	27	18	27	72	75
111	27	20	27	74	78
112	25	26	28	79	77
113	26	24	31	81	78
114	28	26	25	79	77
115	29	22	29	80	77
116	29	21	27	77	78
117	29	25	26	80	81
118	27	22	28	77	80
119	27	25	30	82	83
120	31	22	30	83	82
121	29	26	30	85	83
122	29	22	29	80	76
123	28	22	32	82	78
124	24	25	28	77	78
125	30	21	30	81	79
126	29	27	23	79	79
127	27	20	28	75	71
128	24	21	31	76	72
129	28	20	26	74	70
130	31	24	29	84	81
131	26	25	25	76	73
132	33	23	26	82	84
133	28	22	33	83	84
134	31	26	28	85	84
135	29	23	28	80	86
136	29	23	27	79	79
137	31	28	29	88	86
138	28	22	30	80	83
139	27	25	29	81	87
140	25	26	28	79	84
141	25	26	31	82	80
142	30	27	31	88	86
143	31	26	25	82	78
144	27	29	28	84	80
145	31	27	24	82	85
146	30	24	26	80	75

147	28	22	24	74	76
148	29	24	26	79	83
149	29	28	28	85	83
150	27	20	32	79	73
151	26	22	25	73	75
152	30	24	29	83	86
153	26	24	30	80	78
154	27	29	29	85	80
155	24	23	28	75	79
156	30	25	26	81	84
157	28	25	27	80	79
158	28	20	28	76	79
159	29	20	36	85	78
160	26	23	28	77	80
161	32	24	30	86	81
162	26	24	27	77	81
163	30	24	26	80	75
164	23	20	29	72	75
165	28	22	29	79	82
166	27	21	27	75	79
167	28	24	30	82	77
168	29	23	31	83	80
169	24	25	33	82	75
170	24	26	28	78	75
171	27	24	30	81	79
172	25	21	30	76	77

Lampiran 7. Penentuan Kategori Hasil Penelitian

Kategorisasi *Self Efficacy*

Self Efficacy					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tinggi	31	18.0	18.0	18.0
	Sedang	115	66.9	66.9	84.9
	Rendah	26	15.1	15.1	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Kategorisasi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tinggi	32	18.6	18.6	18.6
	Sedang	105	61.0	61.0	79.7
	Rendah	35	20.3	20.3	100.0
	Total	172	100.0	100.0	

Lampiran 8. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif *Self Efficacy* dan Prestasi Belajar

		Statistics	
		<i>Self Efficacy</i>	Prestasi Belajar
N	Valid	172	172
	Missing	0	0
Mean		81.24	80.41
Median		81.00	80.00
Mode		82	78
Std. Deviation		4.327	4.713
Minimum		71	70
Maximum		93	91
Sum		13974	13831

Lampiran 9. Data Kategori

Data Kategori *Self Efficacy* dan Prestasi Belajar

No	<i>Self Efficacy</i>	Kategori	Prestasi Belajar	Kategori
1	80	Sedang	75	Rendah
2	77	Sedang	78	Sedang
3	93	Tinggi	80	Sedang
4	81	Sedang	77	Sedang
5	86	Tinggi	82	Sedang
6	87	Tinggi	77	Sedang
7	85	Sedang	88	Tinggi
8	81	Sedang	79	Sedang
9	82	Sedang	75	Rendah
10	84	Sedang	73	Rendah
11	81	Sedang	74	Rendah
12	80	Sedang	74	Rendah
13	78	Sedang	78	Sedang
14	73	Rendah	76	Rendah
15	83	Sedang	82	Sedang
16	82	Sedang	79	Sedang
17	85	Sedang	74	Rendah
18	79	Sedang	78	Sedang
19	82	Sedang	83	Sedang
20	80	Sedang	78	Sedang
21	82	Sedang	74	Rendah
22	87	Tinggi	86	Tinggi
23	84	Sedang	81	Sedang
24	81	Sedang	78	Sedang
25	80	Sedang	78	Sedang
26	81	Sedang	78	Sedang
27	88	Tinggi	81	Sedang
28	85	Sedang	87	Tinggi
29	82	Sedang	84	Sedang
30	88	Tinggi	87	Tinggi
31	81	Sedang	83	Sedang
32	82	Sedang	84	Sedang
33	86	Tinggi	82	Sedang
34	88	Tinggi	86	Tinggi

35	82	Sedang	84	Sedang
36	82	Sedang	84	Sedang
37	82	Sedang	85	Sedang
38	88	Tinggi	84	Sedang
39	84	Sedang	86	Tinggi
40	87	Tinggi	86	Tinggi
41	81	Sedang	80	Sedang
42	88	Tinggi	91	Tinggi
43	88	Tinggi	87	Tinggi
44	86	Tinggi	88	Tinggi
45	85	Sedang	87	Tinggi
46	82	Sedang	80	Sedang
47	89	Tinggi	86	Tinggi
48	86	Tinggi	82	Sedang
49	80	Sedang	84	Sedang
50	84	Sedang	81	Sedang
51	83	Sedang	84	Sedang
52	84	Sedang	82	Sedang
53	85	Sedang	89	Tinggi
54	86	Tinggi	88	Tinggi
55	84	Sedang	82	Sedang
56	88	Tinggi	87	Tinggi
57	87	Tinggi	89	Tinggi
58	83	Sedang	82	Sedang
59	86	Tinggi	87	Tinggi
60	85	Sedang	86	Tinggi
61	86	Tinggi	87	Tinggi
62	82	Sedang	84	Sedang
63	84	Sedang	82	Sedang
64	83	Sedang	85	Sedang
65	87	Tinggi	86	Tinggi
66	88	Tinggi	90	Tinggi
67	89	Tinggi	90	Tinggi
68	87	Tinggi	90	Tinggi
69	88	Tinggi	87	Tinggi
70	87	Tinggi	85	Sedang
71	83	Sedang	87	Tinggi
72	85	Sedang	83	Sedang
73	81	Sedang	83	Sedang
74	80	Sedang	78	Sedang
75	82	Sedang	83	Sedang

76	77	Sedang	79	Sedang
77	78	Sedang	79	Sedang
78	78	Sedang	79	Sedang
79	88	Tinggi	86	Tinggi
80	78	Sedang	77	Sedang
81	82	Sedang	80	Sedang
82	73	Rendah	74	Rendah
83	80	Sedang	76	Rendah
85	74	Rendah	77	Sedang
85	75	Rendah	78	Sedang
86	74	Rendah	76	Rendah
87	73	Rendah	72	Rendah
88	71	Rendah	74	Rendah
89	77	Sedang	79	Sedang
90	79	Sedang	81	Sedang
91	75	Rendah	73	Rendah
92	79	Sedang	77	Sedang
93	74	Rendah	70	Rendah
94	75	Rendah	71	Rendah
95	76	Rendah	78	Sedang
96	72	Rendah	71	Rendah
97	79	Sedang	75	Rendah
98	83	Sedang	85	Sedang
99	78	Sedang	76	Rendah
100	78	Sedang	78	Sedang
101	81	Sedang	83	Sedang
102	80	Sedang	77	Sedang
103	81	Sedang	79	Sedang
104	84	Sedang	81	Sedang
105	81	Sedang	79	Sedang
106	86	Tinggi	88	Tinggi
107	80	Sedang	78	Sedang
108	76	Rendah	74	Rendah
109	77	Sedang	75	Rendah
110	72	Rendah	75	Rendah
111	74	Rendah	78	Sedang
112	79	Sedang	77	Sedang
113	81	Sedang	78	Sedang
114	79	Sedang	77	Sedang
115	80	Sedang	77	Sedang
116	77	Sedang	78	Sedang

117	80	Sedang	81	Sedang
118	77	Sedang	80	Sedang
119	82	Sedang	83	Sedang
120	83	Sedang	82	Sedang
121	85	Sedang	83	Sedang
122	80	Sedang	76	Rendah
123	82	Sedang	78	Sedang
124	77	Sedang	78	Sedang
125	81	Sedang	79	Sedang
126	79	Sedang	79	Sedang
127	75	Rendah	71	Rendah
128	76	Rendah	72	Rendah
129	74	Rendah	70	Rendah
130	84	Sedang	81	Sedang
131	76	Rendah	73	Rendah
132	82	Sedang	84	Sedang
133	83	Sedang	84	Sedang
134	85	Sedang	84	Sedang
135	80	Sedang	86	Tinggi
136	79	Sedang	79	Sedang
137	88	Tinggi	86	Tinggi
138	80	Sedang	83	Sedang
139	81	Sedang	87	Tinggi
140	79	Sedang	84	Sedang
141	82	Sedang	80	Sedang
142	88	Tinggi	86	Tinggi
143	82	Sedang	78	Sedang
144	84	Sedang	80	Sedang
145	82	Sedang	85	Sedang
146	80	Sedang	75	Rendah
147	74	Rendah	76	Rendah
148	79	Sedang	83	Sedang
149	85	Sedang	83	Sedang
150	79	Sedang	73	Rendah
151	73	Rendah	75	Rendah
152	83	Sedang	86	Tinggi
153	80	Sedang	78	Sedang
154	85	Sedang	80	Sedang
155	75	Rendah	79	Sedang
156	81	Sedang	84	Sedang
157	80	Sedang	79	Sedang

158	76	Rendah	79	Sedang
159	85	Sedang	78	Sedang
160	77	Sedang	80	Sedang
161	86	Tinggi	81	Sedang
162	77	Sedang	81	Sedang
163	80	Sedang	75	Rendah
164	72	Rendah	75	Rendah
165	79	Sedang	82	Sedang
166	75	Rendah	79	Sedang
167	82	Sedang	77	Sedang
168	83	Sedang	80	Sedang
169	82	Sedang	75	Rendah
170	78	Sedang	75	Rendah
171	81	Sedang	79	Sedang
172	76	Rendah	77	Sedang

Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Self Efficacy</i>	Prestasi Belajar
N		172	172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.24	80.41
	Std. Deviation	4.327	4.713
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.095
	Positive	.064	.095
	Negative	-.073	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	1.240
Asymp. Sig. (1-tailed)		.320	.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Self Efficacy	172	100.0%	0	0.0%	172	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Self Efficacy	(Combined)	2226.843	19	117.202	11.341	.000
	Between Groups					
	Linearity	1987.613	1	1987.613	192.327	.000
	Deviation from Linearity	239.230	18	13.291	1.286	.204
	Within Groups	1570.849	152	10.335		
Total		3797.692	171			

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Correlations

		<i>Self Efficacy</i>	Prestasi Belajar
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.723**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	172	172
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.723**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	172	172

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 13. Dokumentasi Pengerjaan Skala *Self Efficacy*

Dokumentasi



SD 3 Bantul



SD Peni



SD Palbapang Baru



SD Kanisius Bantul



SD Unggulan Aisyiyah



SD Muhammadiyah Serut



SD Palbapang 1



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR BAKALAN

Alamat : Bakalan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185
Telp : (0274) 368628 Website : www.sdbakalan.sch.id Email : sd.bakalan@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

No. 65/Bkln/Super/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Bakalan UPT PPD Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : MULAFI JANATIN
Nomor Registrasi : 11108241153
Program Studi/ Jurusan : PGSD/ PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/ 2015

Telah melaksanakan penelitian di SD Bakalan Pendowoharjo Sewon Bantul dengan keperluan Uji Coba Instrumen Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2015, dan telah memperoleh data untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bakalan, 20 Juni 2015

Kepala Sekolah



JASWABIWANTORO, S.Pd.

NIP. 19690401 199003 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00887

No. : 3041 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : I (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

30 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Trisigan RT 03, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD se-Gugus II Kecamatan Bantul
Subyek : Siswa Kelas IV SD
Obyek : Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar
Waktu : April-Juli 2015
Judul : Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
- 2.Wakil Dekan I FIP
- 3.Ketua Jurusan PPSD FIP
- 4.Kabag TU
- 5.Kasubbag Pendidikan FIP
- 6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/69/5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3041/UN34.11/PL/2015**
 Tanggal : **30 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MULAFI JANATIN** NIP/NIM : **11108241153**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **HUBUNGAN ANATARA SELF EFFICACY DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE GUGUS II KECAMATAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
 Lokasi :
 Waktu : **5 MEI 2015 s/d 5 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **5 MEI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2098/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/reg/v/69/5/2015
Tanggal : 06 Mei 2015 Perihal : Izin Penelitian/Riset

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MULAFI JANATIN**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402025509920001**
Nomor Telp./HP : **085729395002**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS II KECAMATAN BANTUL TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **SD Unggulan Aisyiyah Bantul, SD Palbapang Baru, SD Palbapang I, SD Peni, SD Muhammadiyah Serut, SD Bantul III, SD Kanisius Bantul**
Waktu : **07 Mei 2015 s/d 05 Agustus 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 06 Mei 2015

A.n Kepala
Kepala Bidang Dalitbang
Tiau Sakti S.SS. M.Hum
NIP: 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Bantul
5. Ka. SD Palbapang Baru
6. Ka. SD Unggulan Aisyiyah Bantul
7. Ka. SD Palbapang 1
8. Ka. SD Peni
9. Ka. SD Muhammadiyah Serut
10. Ka. SD Bantul 3
11. Ka. SD Kanisius Bantul
12. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
13. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR
KECAMATAN BANTUL

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 54 (Belakang Askes) Bantul 55714

SURAT KETERANGAN

Nomor :42/21.....

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : In Subaryadi, S.Pd
NIP : 19610323 198201 1 003
Jabatan : Kepala UPT PPD Kecamatan Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD se-Gugus II Kecamatan Bantul guna memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” pada tanggal 11 s.d. 13 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 15 Juni 2015

Kepala

UPT

PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR

In Subaryadi, S.Pd

NIP 19610323 198201 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD PALBAPANG BARU**

Alamat : Kadirojo, Palbapang, Bantul ☎ (0274) 6462256 Fax : -

Kode Pos 55713

SURAT KETERANGAN

Nomor : ..185/SD.PB/VI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Sumaryatun
NIP : 19560125 197701 2 002
Jabatan : Kepala SD Palbapang Baru

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD Palbapang Baru guna memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” pada tanggal 11 dan 12 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Juni 2015
Kepala Sekolah
SD PALBAPANG BARU

Dra. Sumaryatun

NIP. 19560125 197701 2 002



**SD UNGGULAN
'AISYIYAH
BANTUL**



Kampus :

1. Jl. Wakhid Hasyim No. 60 Bantul Yogyakarta
Telp. 0274 - 7007229
2. Kadirojo Palbapang Bantul Yogyakarta
Telp. 0274 - 6462032
Website : sduabantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 149/SDUA/B/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. RIYANTO DWIDASIH, S.Pd.
NBM : 1202 7106 980691
Pangkat/Gol. : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : MULAFI JANATIN
NIM : 11108241153
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul Yogyakarta dengan judul: "Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015" pada tanggal 12 – 13 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 Sya'ban 1436 H
12 Juni 2015 M

Kepala Sekolah



R. RIYANTO DWIDASIH, S.Pd.
NBM. 1202 7106 980691



**YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA
SD KANISIUS BANTUL**

“ Educating Children to Create Meaningful lives”

Alamat : Jln. Mangga, Badegan, Bantul, Bantul Telp (0274) 368626

E-mail : sdk.bantul@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No :78 / SDK / Bt / VI / 15

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **CH. WINARSIH,S.Pd**
No. G : 9384
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Kanisius Bantul UPT PPD
Kecamatan Bantul, Dinas Pendidikan Dasar
Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : MULAFI JANATIN
N I M : 11108241153
Prodi/ Jurusan : PGSD / PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : **“ Hubungan antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”**

Telah selesai melaksanakan kegiatan Pengamatan kelas IV di SD Kanisius Bantul

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Juni 2015
Kepala Sekolah



CH. WINARSIH, S.Pd
G . 9384



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD PENI

Alamat : Peni, Palbapang, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

11 / PN / VI / 2015

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Dra. Sri Hartati
NIP : 19620807 199003 2 005
Jabatan : Kepala SD Peni

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD Peni guna memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015" pada tanggal 11 dan 12 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 20 Juni 2015

Kepala Sekolah



Dra. Sri Hartati

NIP. 19620807 199003 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR 3 BANTUL

Alamat : Dukuh, Bejen, Bantul 55711 ☎ (0274) 6993578

SURAT KETERANGAN

NO: 31/SO 3 BBT/ BT/VI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Drs. Amanat
NIP : 19600812 198104 1 001
Jabatan : Kepala SD 3 Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD 3 Bantul guna memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” pada tanggal 11 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 20 Juni 2015

Kepala Sekolah



Drs. Amanat

NIP. 19600812 198104 1 001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

UPT PPD KECAMATAN BANTUL

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALBAPANG

Alamat : Guyengan, Palbapang, Bantul 55713 Telp (0274) 6461998

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 23 / SD1 / PAL / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Palbapang Bantul :

Nama : SRI ISTILAH,S. Ag
NIP : 19570522 198403 2002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD 1 Palbapang

Menerangkan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / S1-PGSD
Universitas : UNY

Telah melakukan penelitian di SD N 1 Palbapang tentang **“Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Bantul”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadikan perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Juni 2015



Sri Istilah, S.Ag

NIP. 19570522 198403 2 002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MUHAMMADIYAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SERUT

Alamat : Serut, Palbapang, Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

No. Telpon : (0274) 6460513

SURAT KETERANGAN

Nomor : 72/SD-M.SR/VI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Nuroh Hidayatun, S.Pd.
NIP : 19610208 198012 2 001
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Serut

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mulafi Janatin
NIM : 11108241153
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di SD Muhammadiyah Serut guna memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015" pada tanggal 11 dan 13 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Juni 2015

Kepala Sekolah



Nuroh Hidayatun, S.Pd

NIP.19610208 198012 2 001